

Proxmox dan Cara Menginstall-nya

Raihana Rahma Fadhilah

rey_venusgirl@yahoo.co.id

<http://raihanarahma.blogspot.com>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

Sistem Operasi Linux kini semakin digandrungi oleh banyak kalangan. Banyak sekali kelebihan yang didapatkan. Salah satu sistem Operasi Linux dari Debian. Contohnya adalah Proxmox VE. Lebih banyak kelebihan yang didapatkan daripada kekurangannya.

Pengertian

Proxmox VE adalah distribusi sistem operasi Linux dari Debian yang memfokuskan penggunaannya sebagai server platform virtualisasidengan antarmuka manajemen melalui web. Proxmox mendukung virtualisasi dengan Qemu-kvm yang berperan sebagai proses dari modul kernel Linux dan OpenVZ sebagai container. Sehingga memungkinkan beberapa instansi komputerlogikal berada di satu komputer fisik.

Kelebihan

Kelebihan Proxmox antara lain :

1. Free untuk digunakan. Bisa diakses dari web.
2. Menggunakan teknologi Virtualisasi Server Bare-Metal OS sehingga hemat penggunaan resources dan memiliki performance yang bagus.
3. Mudah diinstall dan dikonfigurasi.
4. Minimalis dan powerful, hanya butuh sedikit memory untuk menjalankan host server.
5. Mendukung teknologi virtualisasi server berbasis KVM dan OpenVZ.
6. Bisa jadi kluster dengan manajemen terpusat.
7. Mudah dibuat cluster dan High Availability Server.
8. Mendukung Live Migration.
9. Mendukung banyak model storage : Local Directory, LVM, iSCSI maupun NFS.
10. Mendukung auto backup sesuai schedule baik ke internal maupun eksternal storage.
11. Mendukung berbagai format hard disk virtual.

Komunitas eLearning IlmuKomputer.Com

Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com

Kekurangan

Sedangkan kekurangan dari Proxmox antara lain :

1. Manajemen jaringan host virtual machine yang kurang dinamis untuk operasi on the fly.
2. Model snapshot node virtual machine yang kadang tidak berjalan semestinya.

Persiapan Komputer Sebelum Diinstall Proxmox

Beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum menginstall Proxmox :

1. Tidak bisa digunakan untuk mesin 32 bit. Jadi Proxmox disediakan hanya untuk mesin x86_64.
2. Proxmox diinstallasikan langsung dari CD dan akan menghapus seluruh hard disk. Sehingga jika hanya sekedar mencoba Proxmox, gunakan hard disk kosong atau jalankan pada mesin virtual juga.
3. Jika menginginkan KVM, Proxmox membutuhkan motherboard/CPU yang mendukung teknologi virtualisasi yaitu Intel VT/AMD-V, Intel VT/AMD-V ini bisa dicek via BIOS.

Spesifikasi Hardware

Proxmox VE bisa dipasang di komputer apa saja selama Linux compatible. Hal-hal yang harus dipertimbangkan adalah sebagai berikut :

1. CPU harus punya banyak core, kira-kira sebanyak N+1. Jikalau kurang, sistem tidak responsif.
2. RAM harus besar, kira-kira N * 500 MB.
3. Hard disk harus cukup besar, kira-kira N * 100 GB. Lebih baik lagi, jumlah hard disk sebaiknya 2 atau lebih, untuk dibuat RAID.
4. Port ethernet sekurang-kurangnya 2, agar bisa di-bonding.
5. Server harus punya fasilitas fencing (pengaman high availability).
6. Pakai network yang kencang. Kalau bisa 10GB Ethernet
7. Pasangi UPS
8. Kalau sudah operasi, taruh server di ruang yang bersih dan cukup dingin.

Keadaan yang seperti di atas, akan dipakai 2 server yang memiliki spesifikasi :

1. CPU = 24 core.
2. RAM = 12 GB.
3. Hard disk = 3 x 1TB.
4. NIC = 2 x GBE.
5. Fencing = IPMI
6. Network = GBE

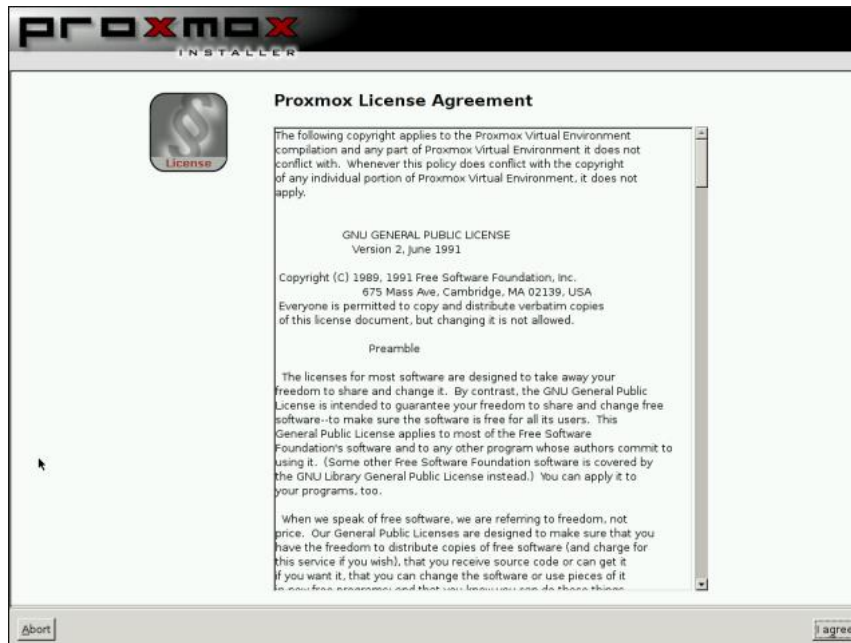
Penginstalan Proxmox

Berikut cara atau petunjuk bagaimana untuk menginstall Proxmox :

1. Download Proxmox VE di <http://www.proxmox.com/downloads/proxmox>
2. Burning ke dalam CD menggunakan CD burner, misalkan Nero, dll.
3. Boot komputer menggunakan CD Proxmox yang sudah di-burn.
4. Pada langkah pertama tekan **enter**.



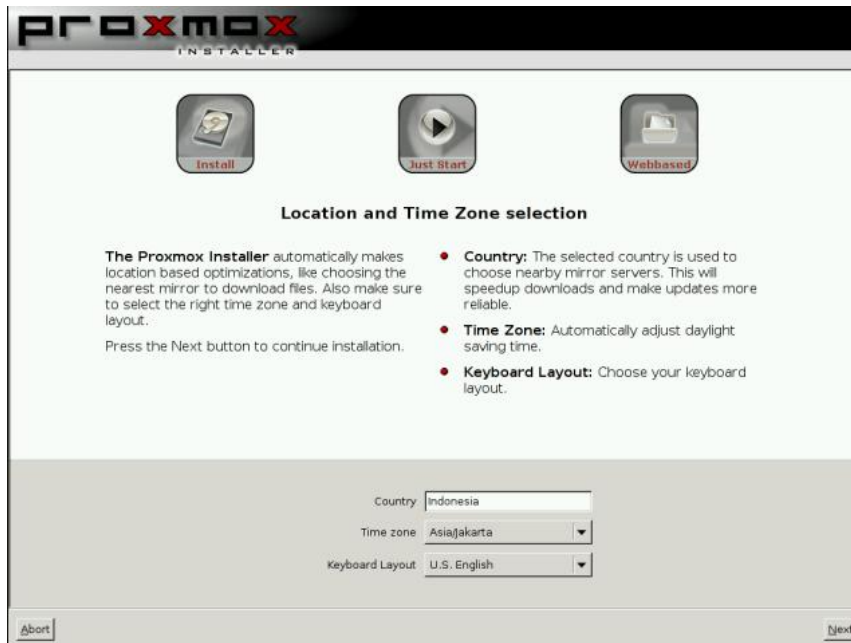
5. Selanjutnya, pilih **I agree** pada kotak dialog Proxmox License Agreement.



6. Tentukan hard disk untuk virtual. Secara otomatis membuat partisi sesuai keperluan. Lalu klik Next.



7. Kemudian pilih **regional option** dan setting password root.
8. Muncul kotak dialog Location dan Time Zone, pilih Indonesia dan zona waktu yang sesuai. Klik **Next** untuk melanjutkan instalasi.



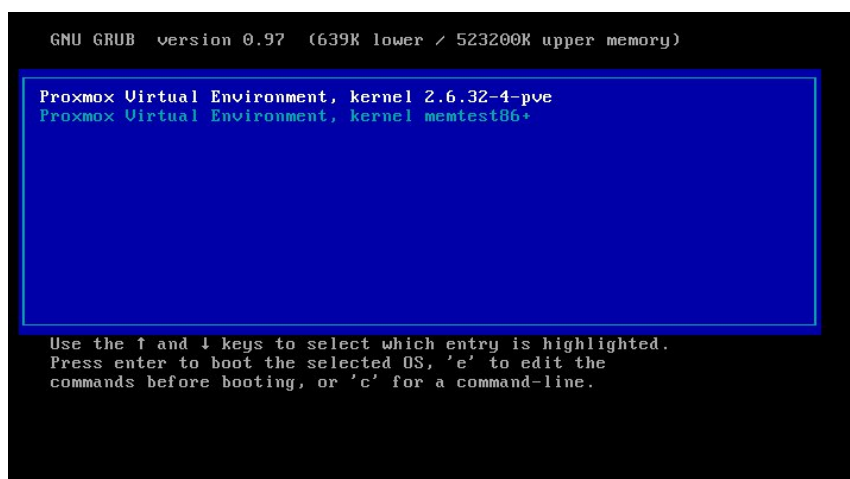
9. Kemudian tentukan password dan e-mail untuk pengguna root yang nantinya digunakan untuk mengatur server virtualisasi Proxmox VE ini.



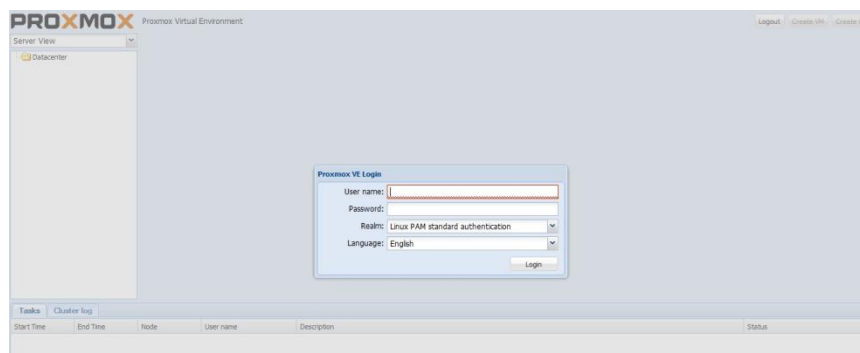
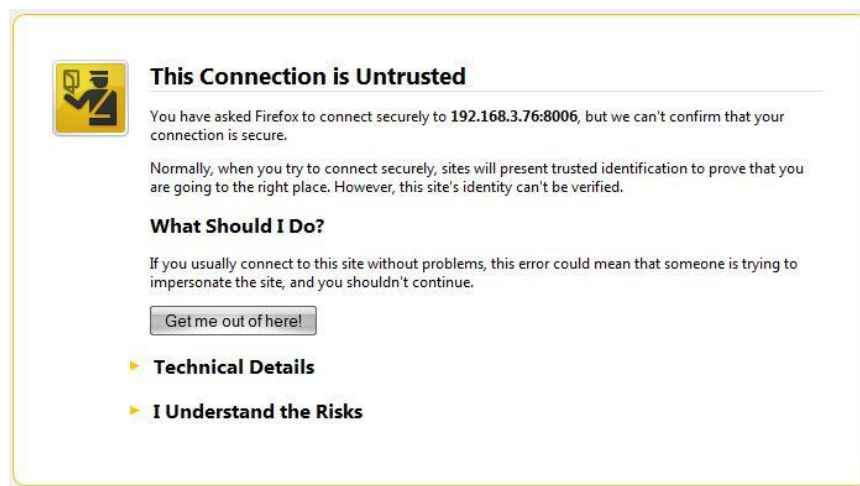
10. Instalasi Proxmox membutuhkan waktu yang lama. Di akhir selesai instalasi klik **Reboot** untuk masuk ke sistem Proxmox VE yang baru saja diinstall.

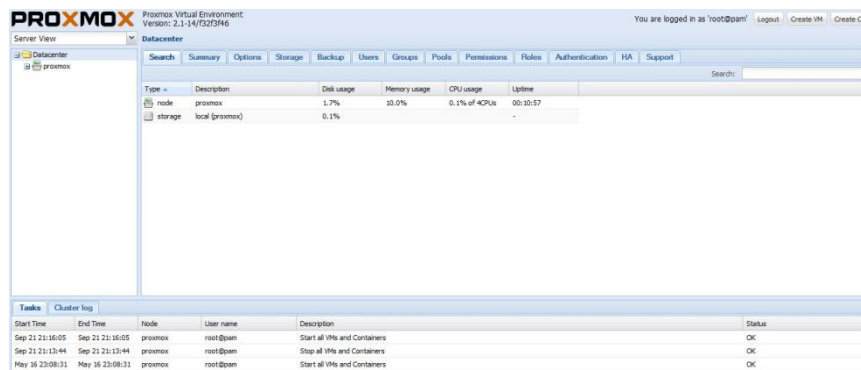


11. Setelah instalasi selesai, lakukan proses **restart** dan **boot sistem tanpa menggunakan CD**. Proxmox akan secara otomatis menampilkan prompt console. Manajemen Proxmox selanjutnya dilakukan menggunakan browser.



12. Selanjutnya anda bisa lakukan perintah **update** dan **upgrade** perintahnya **pve:~#aptitude update** dilanjutkan dengan **pve:~#aptitude full-upgrade** akhiri dengan perintah **restart pve:~#reboot**.
13. Selanjutnya Anda bisa lakukan pemanggilan via browser ketikkan **http://[ip address]:8006**.
14. Masukkan Username **root** dan password Anda.





15. Proses intalasi selesai. Silahkan untuk mencoba Proxmox VE.

Biografi Penulis



Raihana Rahma Fadhilah. Masih aktif belajar di jenjang D3 di Politeknik Negeri Semarang Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Telekomunikasi. Lahir di Kudus, 18 Februari 1994.